



PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2020

Oleh : Erica

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan likuiditas perusahaan sebagai variabel bebas terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur sebagai variabel terikat pada sebuah perusahaan manufaktur FMCG Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, yang berdasarkan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi, dimana laporan keuangan perusahaan selama 5 tahun (2016-2020) dikumpulkan, dicatat dan dianalisa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah modal kerja dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

ABSTRACT

The purpose of this study aimed to determine the effect of working capital and liquidity as independent variables towards company profitability as the dependent variable from a listed Indonesia FMCG manufacturing company in BEI. The conclusion of this study is that working capital and liquidity has a positive effect on company's profitability simultaneously.

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat saat ini, banyak perusahaan di Indonesia dituntut untuk

terus tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan ekonomi yang pesat, baik dalam dunia usaha, perindustrian maupun perdagangan. Kondisi ini membuat perusahaan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terus mengelola semua sumber daya yang dimiliki dengan seoptimal mungkin. Perusahaan juga dituntut untuk selalu berkembang selangkah lebih maju dari para pesaingnya, yaitu dengan memenuhi kebutuhan pasar yang beragam dan berubah seiring waktu, sehingga tujuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebesar-besarnya dengan tujuan mempertahankan kelangsungan hidupnya dapat terealisasi. Perusahaan yang semakin berkembang pun dituntut untuk kritis dalam mengelola sumber daya yang tersedia untuk menjalankan aktivitas operasional secara efisien, dimana beberapa dari sumber tersebut yang penting adalah pengaruh modal kerja dan rasio likuiditas (kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki) terhadap kinerja perusahaan.

Pertama, modal kerja adalah dana yang selalu berputar, dimana pada awalnya dikeluarkan untuk membiayai aktivitas operasional sehari-hari agar proses produksi dapat berjalan lancar. Hasil produksi kemudian dijual, dan dari penjualan tersebut perusahaan akan memperoleh laba yang diharapkan selalu meningkat. Sebagian dari laba yang telah dihasilkan tersebut akan masuk kembali sebagai modal kerja perusahaan. Perputaran modal kerja akan terus terjadi selama perusahaan masih berjalan sehingga wajib bersaing dan terus melakukan perbaikan dalam mengelola modal kerjanya.

Selain itu, dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha yang dijalankan, perusahaan tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang



dijalankannya, karena setiap perusahaan menginginkan modal yang telah ditanamkan dalam perusahaan tersebut cepat kembali, sedangkan bagi pihak manajemen keuntungan yang diperoleh merupakan pencapaian rencana yang telah ditentukan sebelumnya dan merupakan suatu prestasi untuk menilai kesuksesan perusahaan dalam mengelola perusahaan. Untuk bisa mencapai tujuan tersebut, pemilik dan manajemen harus mengetahui berapa uang masuk dan uang keluar perusahaan yang harus diperinci penggunaannya dalam suatu periode tertentu berupa laporan keuangan.

Hal ini yang membuat sebuah analisis terhadap kinerja instansi/perusahaan tersebut menjadi sangat diperlukan. Pengukuran aktivitas suatu perusahaan/instansi dapat menggunakan laporan keuangan

sebagai tolak ukurnya. Laporan keuangan dari suatu aktivitas ekonominya dapat berupa laporan laba rugi, laporan neraca, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Berdasarkan buku Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis yang ditulis oleh Ni Luh Gede Erni Sulindawati (2017:133-134) mengatakan bahwa hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan dalam bentuk matematis yang sederhana, secara individual rasio itu kecil artinya, kecuali jika dibandingkan dengan suatu rasio standar yang layak dijadikan dasar pembanding. Apabila tidak ada standar yang dipakai sebagai dasar pembanding, Dari penafsir rasio-rasio suatu perusahaan, penganalisis tidak dapat menyimpulkan apakah rasio-rasio itu menunjukkan kondisi yang



menguntungkan atau tidak menguntungkan.

Selanjutnya, untuk menilai kondisi keuangan tersebut diperlukan juga beberapa tolak ukur seperti rasio atau indeks, yang menghubungkan data keuangan satu dengan data keuangan lainnya. Adapun jenis-jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan secara garis besar adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio investasi. Pada penelitian kali ini, selain modal kerja, peneliti juga melakukan analisa terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui rasio likuiditas agar mampu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki.

Kemudian, rasio profitabilitas merupakan jawaban akhir tentang

efektifitas manajemen perusahaan, dimana rasio ini memberikan gambaran tentang aktivitas pengelolaan perusahaan dalam jangka panjang. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profit) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif. Kinerja keuangan tersebut juga dapat dilihat melalui analisis laporan keuangan, dimana analisa terhadap profitabilitas perusahaan menggambarkan bagaimana perusahaan tersebut mampu memperoleh laba dari penjualan, total aktiva produktif terhadap modal sendiri, serta gambaran tentang efektifitas pengelolaan perusahaan. Perusahaan dikatakan memiliki tingkat profitabilitas tinggi ketika efisien dalam penggunaan modal kerja dan memiliki rasio likuiditas yang juga tinggi.

Ha
Cipta
Dilind
dan
Und
g
ini
pa
ncan
g
dan
eny
utka
sum
: dan
Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menjiplak atau menyalin seluruhnya atau sebagian dari karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber: a. Pengetahuan yang diperoleh dari penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Salah tiga perusahaan publik di

Indonesia yang bergerak di bidang

makanan dan minuman, PT Mayora

Indah Tbk, PT Indofood Sukses

Makmur Tbk, dan PT Unilever Tbk

menetapkan tujuan utama yang sama

terhadap profitabilitas perusahaan,

dimana produk yang dipasarkan telah

menjadi konsumsi sehari-hari bagi

rakyat Indonesia yang turut

mempengaruhi rasio profitabilitas

sebagai tolak ukur kinerja perusahaan.

Selain itu, persaingan yang semakin

ketat dengan kompetitor membuat

perusahaan dituntut untuk terus

bertumbuh dan mengevaluasi

kinerjanya, sehingga dengan demikian,

perusahaan manufaktur mampu untuk

tetap konsisten pada bisnis utamanya

dalam pengolahan makanan dan

minuman, sehingga tujuan mencapai

profit, mampu terus bersaing dan

mewujudkan visi menjadi perusahaan

pengolahan makanan dan minuman

nomor satu di Indonesia mampu

direalisasikan. Kondisi ini membuat

perusahaan manufaktur bertekad untuk

terus menerus melakukan segala upaya

dan mengevaluasi kinerja dalam

mencapai hasil yang terbaik bagi

kepentingan seluruh pekerja, mitra

usaha, pemegang saham, dan

konsumennya yang membuat analisa

terhadap performansi, kinerja keuangan

dan faktor-faktor yang mempengaruhi

pertumbuhan profit menjadi sangat

krusial untuk dianalisa.

Berdasarkan latar belakang

diatas, peneliti tertarik untuk

menganalisa bagaimana perusahaan

manufaktur mengelola keuangannya

melalui evaluasi laporan keuangan

selama 5 tahun (2016-2020), kemudian

melihat lebih dalam perkembangan

berdasarkan manajemen modal kerja

dan rasio likuiditas terhadap kinerja



dengan menggunakan aset yang dimiliki. ROA memiliki metode

perhitungan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Net\ Profit}{Total\ Asset}$$

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, sehingga dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Ratio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Dalam mengukur profitabilitas, dapat dilakukan dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dengan jumlah modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut, yang lazimnya dinyatakan dalam persentase, dimana pengukuran profitabilitas dapat menggunakan beberapa indikator, seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik modal atau perusahaan. Tanpa adanya keuntungan, akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Efektivitas dan efisiensi manajemen dapat dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan yang dilihat dari unsur laporan keuangan. Semakin tinggi nilai

rasio, maka kondisi perusahaan semakin baik berdasarkan rasio profitabilitas, dan begitupun sebaliknya.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan dari penelitian terdahulu dan landasan teoritis di atas, peneliti mempunyai kerangka pemikiran penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Kecukupan dalam modal kerja memungkinkan sebuah perusahaan untuk beroperasi dengan baik, dan sebaliknya, modal kerja yang terlalu berlebih akan menyebabkan inefisiensi atau pemborosan dalam operasional perusahaan. Hal ini akan berdampak pada penggunaan modal kerja yang produktif dapat menghasilkan laba yang baik buat perusahaan. Dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, perputaran modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas, Putri, Safitri & Wijaya (2014) mengungkapkan bahwa keefektifan penggunaan modal kerja oleh sebuah perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio perputaran modal kerja.



2. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Sebuah perusahaan yang dikatakan likuid dapat diukur berdasarkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya ketika waktu jatuh tempo (Gitman, 2012). Likuiditas sebuah perusahaan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan kas untuk dapat digunakan dalam membayar kewajiban jangka pendek maupun membiayai operasional harian sebagai modal kerja. Semakin baiknya ratio lancar (*Current Ratio*) sebuah perusahaan, maka perusahaan tersebut akan semakin mudah untuk mendapatkan kepercayaan dari kreditor, sehingga aliran dana yang masuk untuk menambah modal kerja dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan dalam bab ini, maka penelitian ini menguji hubungan antara variabel modal kerja dan ratio likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan, sehingga pengembangan hipotesa dari variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

H_0 : Modal Kerja dan Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas

H_1 : Modal Kerja dan Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas

III. Metode Penelitian

Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipilih adalah tiga perusahaan manufaktur makanan dan minuman swasta terbesar di Indonesia yang tergabung dalam industri *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) dan juga terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sebuah perusahaan publik, yaitu PT. Mayora Indah Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Unilever Tbk. Perusahaan-perusahaan ini menarik untuk dijadikan objek penelitian karena dibangun oleh pihak swasta dan mayoritas kepemilikan saham dipegang oleh keluarga, namun secara operasional sangat maju dan dapat dikategorikan sebagai tiga perusahaan FMCG terbesar di Indonesia, yang menghasilkan berbagai macam produk yang dikonsumsi sehari-hari.

Desain Penelitian



Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kausal dimana penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan sebab akibat (kausal) antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang didasarkan pada teori-teori dan hasil penelitian sebelumnya untuk menggambarkan keadaan keuangan sebuah perusahaan yang dinyatakan dalam angka, dianalisa hubungan sebab akibatnya, dan diambil kesimpulannya. Sehingga, peneliti akan melakukan dokumentasi terhadap data-data dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan lengkap perusahaan yang telah diaudit, dipublikasi dan tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang dapat diperoleh juga melalui *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) atau website www.idx.co.id. Metode ini dipilih karena dapat dengan tepat menggambarkan secara kuantitatif kondisi perusahaan yang dianalisa terhadap variabel yang ingin diukur, sehingga hasil analisa dari penelitian ini dapat berguna bagi

perusahaan, masyarakat, dan penelitian selanjutnya.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan 2 (dua) variabel bebas (*independent variable*), yaitu:

- a). Modal Kerja : rasio perputaran modal kerja untuk mendukung operasional perusahaan dalam menghasilkan profit / laba (*Working Capital*), dan
- b). Rasio Likuiditas : kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial yang harus segera dipenuhi dengan kas yang tersedia, dimana likuiditas yang dipakai dalam penelitian ini adalah Rasio Lancar (*Current Ratio*).

Selain variabel bebas diatas, penelitian ini juga mencakup variabel terikat (*independent variable*), yaitu Profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Indonesia berjumlah sebanyak 16 perusahaan. Dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling* atau teknik pertimbangan, dimana teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pemilihan sampel dari suatu populasi berdasarkan informasi-informasi yang tersedia serta sesuai dengan penelitian yang berjalan. Kemudian, perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang diambil sebagai sampel harus yang memiliki laba bersih yang meningkat berturut-turut dalam periode tahun 2016-2020, dan merupakan perusahaan yang didirikan oleh pihak swasta yang masuk sebagai perusahaan FMCG 5 besar Indonesia, memiliki komposisi pemegang saham mayoritas dari pihak keluarga serta terdaftar sebagai perusahaan public.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian observasi (*observational research*), dimana semua data yang digunakan dikumpulkan berdasarkan laporan keuangan yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 5 tahun, yaitu 2016-2020. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang dikumpulkan untuk dikaji, dianalisa dan ditarik kesimpulan adalah berasal dari laporan keuangan dari

ketiga perusahaan periode 2016-2020, yang dapat telah dipublikasi dan dapat diakses melalui portal website www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas
- Uji Multikolinearitas
- Uji Heterokedastisitas
- Uji Autokorelasi

Metode Regresi Berganda

Teknik ini digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh beberapa variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Analisis linear berganda juga digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas (modal kerja dan likuiditas) dengan variabel dependen (profitabilitas) pada PT. Mayora Indah Tbk., dimana analisis regresi ini mempunyai persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

dimana:

- | | |
|-----------------------|------------------------------|
| Y = Profitabilitas | X ₁ = Modal Kerja |
| a = Konstanta | X ₂ = Likuiditas |
| b = Koefisien regresi | e = Error / residual |



Uji Hipotesis dengan Uji F (F-Test) dan Uji Statistik T (T-Test)

Ketepatan fungsi regresi dalam menaksir sebuah nilai *actual* dapat dihitung dan diukur menggunakan uji F (*goodness of fit test*) dan uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh langsung secara nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Secara statistic, penggunaan R^2 , uji F dan uji t disebut signifikan jika nilai uji tersebut berada dalam area kritis (daerah dimana H_0 ditolak), sebaliknya disebut signifikan berpengaruh jika nilai uji statistiknya berada didalam area dimana H_0 diterima. Untuk uji t (*t-test*) sendiri, digunakan derajat signifikansi sebesar 0,05 (atau *confidence interval* sebesar 95%), dimana jika nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali dalam Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (2016:95), penggunaan koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menggambarkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu,

dimana nilai R^2 yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel bebas (independen) dalam menggambarkan variasi variabel dependen sangatlah terbatas, dan sebaliknya jika nilai tersebut besar, maka terdapat hampir semua informasi untuk memprediksi variasi variabel terikat (dependen). Sehingga dapat disimpulkan bahwa R^2 yang bernilai 0,75 memiliki model yang lebih kuat dibandingkan yang memiliki nilai hanya 0,25 saja.

Analisis Deskriptif

Modal kerja bersih perusahaan manufaktur dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pada tahun 2016, ketiga perusahaan manufaktur memiliki modal bersih sebesar Rp 4,855,732. Hal ini didapatkan dari aktiva lancar sebesar Rp 8,739,783 dan liabilitas lancar sebesar Rp 3,884,051. Pada tahun 2017, terjadi kenaikan modal kerja bersih sebesar Rp 1,344,840 terhadap tahun 2016. Hal ini didapatkan dari aktiva lancar sebesar Rp 10,674,200 dan liabilitas lancar sebesar Rp 4,473,628. Pada tahun 2018, kembali terjadi kenaikan modal kerja bersih yang cukup signifikan sebesar Rp 1,682,777 terhadap tahun 2017. Modal kerja bersih yang sejumlah Rp 7,883,349 disebabkan oleh kenaikan aktiva lancar yang lebih besar



dibandingkan penambahan liabilitas lancar. Hal ini menyebabkan kenaikan modal kerja bersih ketiga perusahaan manufaktur yang dapat mendukung kinerja perusahaan. Kemudian, kenaikan modal kerja bersih ketiga perusahaan manufaktur juga terjadi pada tahun 2019. Hal ini didapatkan dari aktiva lancar yang terus meningkat dari tahun 2018, yaitu sebesar Rp 12,776,103, sedangkan pada liabilitas lancar terjadi penurunan yang cukup signifikan, yaitu dari Rp 4,764,510 menjadi Rp 3,726,360. Hal ini terjadi dikarenakan perusahaan melakukan pelunasan hutang. Perusahaan terus mengalami peningkatan modal kerja bersih yang cukup signifikan pada tahun 2020, dikarenakan adanya aktiva lancar yang terus meningkat dari tahun ke tahun walaupun liabilitas lancarnya semakin mengalami penurunan terhadap tahun sebelumnya. Perusahaan juga melakukan pelunasan hutang ditahun ini.

Pembahasan

Setelah melakukan serangkaian uji asumsi klasik dan hipotesis terhadap dua variabel bebas (Modal Kerja dan Likuiditas) terhadap variabel terikat (Profitabilitas) sesuai dengan kerangka penelitian yang ditetapkan, maka pada bagian ini topik analisa terhadap pengaruh masing-masing variabel bebas

terhadap variabel terikat akan dibahas secara mendetail.

1. Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 4.11, maka dapat digambarkan bahwa hipotesis pertama (H_1) yaitu modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, yang dapat dilihat dari signifikansi yang didapat dari Uji Hipotesis *t-test* dengan nilai 0.042 yang kurang dari < 0.05. Dengan demikian, **hipotesis pertama pada penelitian ini dapat diterima**. Selain itu, pada penelitian ini, perusahaan makanan dan minuman seperti PT Mayora Indah Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT Unilever Indonesia Tbk rata-rata mempunyai modal kerja bersih yang tinggi, sehingga memiliki hubungan dan pengaruh yang positif signifikan terhadap profitabilitas. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Riyanto (2011), dinyatakan bahwa tingkat perputaran modal kerja bersih menunjukkan efektifitas sebuah perusahaan dalam penggunaan modal kerja. Hal ini disebabkan oleh semakin tingginya tingkat perputaran modal, maka semakin efektif pula penggunaan modal kerja. Kemudian, semakin cepat sebuah modal kerja berputar, maka semakin besar pula keuntungan atau



memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi, sehingga dengan semakin tinggi aktiva lancar yang dimiliki, maka perusahaan tersebut dalam hal ini ketiga perusahaan manufaktur dapat semakin likuid. Semakin likuid berarti dalam jangka panjang pun perusahaan dapat membayar hutangnya. Sehingga, pengaruh yang signifikan antara likuiditas terhadap profitabilitas mengindikasikan bahwa investor akan memperoleh tingkat profit yang lebih tinggi jika kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti hutang menjadi semakin tinggi, dengan catatan harus mampu mengontrol aktiva lancar agar tidak berlebih karena pada tingkat tertentu profitabilitas akan menurun signifikan karena adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak dapat dimanfaatkan oleh perusahaan dengan baik (dalam hal ini dapat dikatakan bahwa likuiditas memiliki arah berlawanan atau negatif terhadap profitabilitas). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Novita Sari, Safitri Ervita, dan Wijaya Trisnadi pada tahun 2014.

Akhir kata, seluruh rangkaian penelitian ini cocok dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan pada peneliti-peneliti terdahulu, yaitu modal kerja dan

likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur.

V. Simpulan dan Saran

Kesimpulan

Modal kerja (*net working capital to total asset*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menjelaskan bahwa semakin cepat modal kerja berputar, maka semakin besar keuntungan yang dapat diraih dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Likuiditas (*current ratio*) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat diterima. Likuiditas yang baik dapat menjadi kesempatan untuk memperoleh laba yang besar, terutama jika dikelola dengan baik. Namun, di lain sisi, tidak berarti juga bahwa likuiditas dapat disimpan setinggi-tingginya, karena jika sebuah perusahaan memiliki *current ratio* yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan sebuah keadaan dimana banyaknya dana menganggur yang tidak dimanfaatkan dengan baik, sehingga akan mengakibatkan biaya dana yang besar dan akan mengurangi profitabilitas.



Peningkatan pada variabel modal kerja dan rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan profitabilitas.

Saran

Para investor dan calon investor yang ingin berinvestasi di perusahaan makanan dan minuman ringan (FMCG) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebaiknya memperhatikan variabel modal kerja dan rasio likuiditas yang wajar yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan secara signifikan.

Penelitian yang akan datang sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak dan rentang (periode) waktu penelitian yang lebih panjang seperti 6 sampai dengan 10 tahun, agar hasil pengujian penelitian yang didapatkan lebih akurat dan bisa mencakup jangkauan yang lebih besar. Penambahan variabel bebas lainnya seperti ukuran perusahaan, rasio hutang, dan variabel lainnya pun turut mempertajam penelitian terhadap performansi perusahaan yang diukur melalui Profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Angga Gumilar. (2019). Analisis Perputaran Modal Kerja dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*.

Anton Kurniawan dan Agustinus Supriyanto. (2019). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Mayora Tbk. Cabang Banyuasin).

Butet Agrina Kurniawanti. (2012). Penelitian Terhadap Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011.

Dara Siti Nurjanah dan Yuni Nurmayanti. (2019). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2007-2016.

Diah Nurdiana. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas.

Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.

Edisi 8. Semarang: Universitas Diponegoro.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gitman, J, Lawrence. (2012). *Principles Of Managerial Finance. 13th Edition.* Pearson Education, Inc. United States.

Miftahul Jannah. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

Nelwati Tnius. (2018). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

Ni Luh Gede Erni Sulindawati. (2017). Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis.

Niskhoiriyah. (2017). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2008-2016.

Poetri Mustika Warga. (2006). Analisa Laporan Keuangan dan Indikator Kebangkrutan untuk Menilai Kinerja Keuangan Serta Kelangsungan Pada PT. Mayora Indah Tbk Beserta Anak Perusahaan Periode 2001-2005.

Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si. (2018). Manajemen Keuangan Suatu Konsep Dasar.

Putri, Safitri & Wijaya. (2014). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas.

Rinny Meidiyustiani. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014.

Siti Aisyah dan Syamsul Bahri. (2021). Analisa Laporan Keuangan dan Indikator Kebangkrutan Pada PT. Mayora Indah Tbk.

Siwi. (2005). Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Likuiditas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Go Public di BEJ. Skripsi Departemen Akuntansi, Universitas Sumatera Utara, Medan.

Sudiyono. (2018). Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia).

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.

Wati Aris Astuti dan Rosa Maelona. (2013). Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas.

<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Copyright © Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.